

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Ny. J dengan masalah utama isolasi sosial telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan penerapan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (SPTK). Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan bahwa klien cenderung menyendiri, kurang kontak mata, sulit memulai pembicaraan, serta kurang berminat berinteraksi sehingga mendukung penegakan diagnosis isolasi sosial sebagai masalah utama, disertai harga diri rendah kronis dan defisit perawatan diri. Intervensi disusun mengacu pada SLKI dan SIKI serta dilaksanakan secara bertahap melalui komunikasi terapeutik dan pembinaan hubungan saling percaya. Implementasi berjalan cukup baik dengan dukungan sikap kooperatif klien, meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu, kurangnya kesempatan bertemu keluarga, dan belum optimalnya pelaksanaan beberapa intervensi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sosialisasi, kontak mata, rasa percaya diri, dan kemandirian dalam perawatan diri, sehingga penerapan SPTK terbukti membantu meningkatkan kondisi klien secara bertahap dan perlu dilanjutkan secara berkesinambungan agar hasil yang dicapai dapat dipertahankan serta ditingkatkan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Klien diharapkan mampu menerapkan teknik dan latihan yang telah diberikan selama proses asuhan keperawatan secara mandiri guna mempercepat proses pemulihan serta mencegah kekambuhan atau munculnya masalah keperawatan lain yang berkaitan dengan isolasi sosial.

5.2.2 Bagi Keluarga Klien

Keluarga klien diharapkan senantiasa memberikan pendampingan, dukungan emosional, serta menciptakan lingkungan yang suportif dan kondusif bagi proses pemulihan klien, baik selama menjalani perawatan di rumah sakit maupun setelah kembali ke rumah.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran tambahan bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami penerapan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan isolasi sosial. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mengenai komunikasi terapeutik, khususnya dalam membina hubungan saling percaya (BHSP) pada pasien isolasi sosial, baik secara teori maupun praktik laboratorium, agar mahasiswa lebih terampil dalam menghadapi hambatan interaksi selama proses pemberian asuhan keperawatan jiwa di lahan praktik.

5.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat memperkuat kerja sama lintas profesi antara tenaga keperawatan, medis, dan psikologi guna mewujudkan pendekatan yang lebih holistik dalam penanganan klien, terutama pada mereka yang mengalami isolasi sosial.